

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, bahwa di tempat tersebut memiliki masalah mengenai keputusan pembelian secara *online* melalui *e-commerce* Lazada pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, juga karena faktor keterjangkauan, sehingga memberi kemudahan dalam proses pengambilan data.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan, yaitu terhitung dari bulan Januari 2019 sampai dengan Juli 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sujarweni (2015:12) mengatakan Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Sujarweni (2015:47) berpendapat bahwa penelitian *survey* adalah Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Selanjutnya Erlina (2011:21) mengatakan Teknik *survey* adalah teknik dari penelitian dimana informasi/data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alasan peneliti menggunakan metode survei karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu dengan cara mengumpulkan data responden melalui penyebaran angket dan akhirnya dapat mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

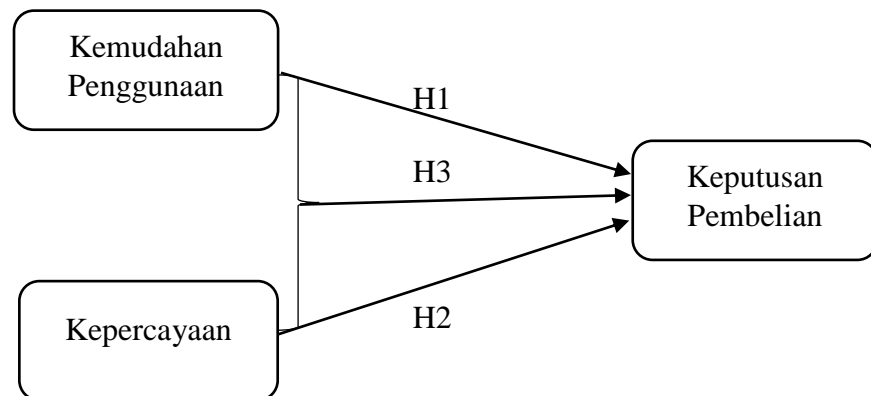
Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

H1: Terdapat hubungan yang positif antara kemudahan penggunaan dengan keputusan pembelian.

H2: Terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan dengan keputusan pembelian.

H3: Terdapat hubungan yang positif antara kemudahan penggunaan dan kepercayaan dengan keputusan pembelian.

Maka konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1: Konstelasi Hubungan

Sumber: dibuat oleh peneliti

Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Kemudahan Penggunaan

Variabel Bebas (X_2) : Kepercayaan

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

—————> : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang pernah melakukan pembelian di *e-commerce* Lazada. Hal ini didasarkan pada survei awal melalui penyebaran angket pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta, bahwa banyak konsumen yang telah melakukan pembelian di *e-commerce* Lazada.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Erlina (2011:87) *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgment*) atau berdasarkan kuota tertentu. Alasan penggunaan *purposive sampling* diharapkan sampel yang akan diambil benar-benar memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang telah melakukan pembelian di *e-commerce* Lazada yang berjumlah 130 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kemudahan penggunaan (X1), kepercayaan (X2), dan keputusan pembelian (Y). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah tindakan yang dilakukan konsumen dalam mengambil sebuah keputusan di antara dua atau lebih pilihan alternatif sebelum melakukan pembelian.

b. Definisi Operasional

Keputusan pembelian dapat diukur dengan empat dimensi. Dimensi pertama adalah pengenalan kebutuhan (*Need Recognition*) dengan indikator pertama rangsangan internal dan sub indikator yaitu diri sendiri, dan indikator kedua rangsangan eksternal dan sub indikator yaitu pengaruh orang lain. Dimensi kedua adalah pencarian informasi (*Search Information*) dengan indikator pertama sumber pribadi dan sub indikator yaitu keluarga, teman, tetangga, indikator kedua sumber komersial dan sub indikator yaitu iklan, indikator ketiga sumber publik dan sub indikator yaitu media massa, dan indikator keempat sumber pengalaman dan sub indikator yaitu yang pernah menggunakan. Dimensi ketiga adalah evaluasi alternatif (*Alternative Evaluation*) dengan indikator yaitu memilih di antara dua atau lebih alternatif jasa. Dimensi keempat adalah keputusan

pembelian (*Purchase Decision*) dengan indikator yaitu membeli jasa yang paling disukai.

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III. 1: Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian (Variabel Y)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengenalan Kebutuhan (<i>Need Recognition</i>)	Rangsangan Internal	Diri Sendiri	1, 2	3	2	1	3	1	2
	Rangsangan Eksternal	Pengaruh Orang Lain	4, 5			4, 5		3, 4	
Pencarian Informasi (<i>Search Information</i>)	Sumber Pribadi	Keluarga	7			7		6	
		Temannya	6	9		6	9	5	8
		Tetangga	8			8		7	
	Sumber Komersial	Iklan	10			10		9	
	Sumber Publik	Media Massa	11, 12			11, 12		10, 11	
	Sumber Pengalaman	Yang pernah menggunakan	13			13		12	
Evaluasi Alternatif (<i>Alternative Evaluation</i>)	Memilih di antara dua atau lebih alternatif jasa		14, 15	16	14	15	16	13	14

Keputusan Pembelian (<i>Purchase Decision</i>)	Membeli jasa yang paling disukai		17	18		17	18	15	16
--	----------------------------------	--	----	----	--	----	----	----	----

Kemudian, responden diberikan 5 alternatif pilihan untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2: Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada Tabel III.4 yang disebut kisi-kisi instrumen keputusan pembelian. Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut

telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.4. Setelah konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk memvalidasi kelayakan pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel yang diuji. Menurut Rahmat (2013:159) Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 halaman 142) dari 18 pernyataan tersebut, setelah

divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 16 pernyataan.

Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Rahmat (2013:166) Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = jumlah varians skor butir
 st^2 = varian skor total

Menurut Rahmat (2013:166) Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = simpangan baku

$$\begin{aligned} n &= \text{jumlah polulasi} \\ \sum xi^2 &= \text{jumlah kuadrat data x} \\ \sum xi &= \text{jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,16$, $S_t^2 = 47,57$ dan r_{ii} sebesar 0,7998 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 144). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 16 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

2. Kemudahan Penggunaan

a. Definisi Konseptual

Kemudahan penggunaan adalah tingkatan kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi sehingga dapat digunakan dengan mudah tanpa perlu menggunakan usaha yang keras.

b. Definisi Operasional

Kemudahan penggunaan dapat diukur dengan tiga indikator. Indikator pertama yaitu keyakinan sendiri (*self efficacy theory*). Indikator kedua yaitu paradigma biaya manfaat (*cost benefit paradigm*). Indikator ketiga yaitu adopsi dari inovasi-inovasi (*adoption of innovations*).

c. Kisi-kisi Instrumen Kemudahan Penggunaan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel

kemudahan penggunaan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan penggunaan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.6.

Tabel III. 3: Kisi-Kisi Instrumen Kemudahan Penggunaan (Variabel X1)

Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
keyakinan sendiri (<i>self efficacy theory</i>)	1, 2 4, 5, 6	3, 7	3	1, 2 4, 5, 6	7	1, 2 3, 4, 5	6
Paradigma biaya manfaat (<i>cost benefit paradigm</i>)	8, 9, 10			8, 9, 10		7, 8, 9	
Adopsi dari inovasi- inovasi (<i>adoption of innovations</i>)	11, 13	12		11, 13	12	10, 12	11

Kemudian, responden diberikan 5 alternatif pilihan untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4: Skala Penilaian Instrumen Kemudahan Penggunaan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kemudahan Penggunaan

Proses pengembangan instrumen kemudahan penggunaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kemudahan penggunaan terlihat pada Tabel III.6 yang disebut kisi-kisi instrumen kemudahan penggunaan. Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemudahan penggunaan sebagaimana tercantum pada Tabel III.6. Setelah konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk memvalidasi kelayakan pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel yang diuji. Menurut Rahmat (2013:159) Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu

dengan tepat apa yang hendak diukur. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 148) dari 13 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 12 pernyataan.

Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Rahmat (2013:166) Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung

reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = jumlah varians skor butir
 st^2 = varian skor total

Menurut Rahmat (2013:166) Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = simpangan baku
 n = jumlah polulasi
 $\sum xi^2$ = jumlah kuadrat data x
 $\sum xi$ = jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,33$, $S_t^2 = 22,09$ dan r_{ii} sebesar 0,7028 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 halaman 150). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 12 butir pernyataan inilah yang

akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kemudahan penggunaan.

3. Kepercayaan

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan adalah bentuk keyakinan atau harapan pelanggan untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan perusahaan agar saling menguntungkan.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan dapat diukur dengan empat dimensi. Dimensi pertama yaitu kompetensi (*Competence*) dengan indikator *expected value* (nilai yang diharapkan). Dimensi kedua yaitu niat baik (*Benevolence*) dengan indikator *positive orientation* (orientasi positif). Dimensi ketiga yaitu integritas (*Integrity*) dengan indikator *moral* (moral).

c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.8.

Tabel III. 5: Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan (Variabel X2)

Dimensi	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kompetensi (<i>Competence</i>)	<i>Expected value</i> (nilai yang diharapkan)	1, 2	3		1, 2	3	1, 2	3
Niat baik (<i>Benevolence</i>)	<i>Positive orientation</i> (orientasi positif)	4, 5, 6	7	6	4, 5	7	4, 5	6
Integritas (<i>Integrity</i>)	<i>Moral</i> (moral)	8, 9, 10	11		8, 9, 10	11	7, 8, 9	10

Kemudian, responden diberikan 5 alternatif pilihan untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6: Skala Penilaian Instrumen Kepercayaan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepercayaan

Proses pengembangan instrumen kepercayaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang

mengacu pada model indikator-indikator variabel kepercayaan terlihat pada Tabel III.8 yang disebut kisi-kisi instrumen kepercayaan. Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepercayaan sebagaimana tercantum pada Tabel III.8. Setelah konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk memvalidasi kelayakan pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel yang diuji. Menurut Rahmat (2013:159) Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan dianggap valid.

Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17 halaman 154) dari 11 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 10 pernyataan.

Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Rahmat (2013:166) Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = jumlah varians skor butir
 st^2 = varian skor total

Menurut Rahmat (2013:166) Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = simpangan baku
 n = jumlah polulasi
 $\sum xi^2$ = jumlah kuadrat data x
 $\sum xi$ = jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,50$, $S_t^2 = 21,02$ dan r_{ii} sebesar 0,6830 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 19 halaman 156). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 10 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepercayaan.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan *software* pengolah data statistik, yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 23. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:57) Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan di antaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal.
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Menurut Santoso (2010:52) Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel independen tertentu. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Sedangkan kriteria pengujian uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:45) Analisis Linier Berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih *independent variable*, dengan formulasi umum:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = dependent variable

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1

X_1 = independent variable

e = residual/error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:194) Nilai Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis nol untuk uji nilai statistik F, yaitu:

$H_0 : \beta = 0$, artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $sig < 0,05$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $sig > 0,05$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:88) Uji t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dengan menggunakan SPSS Versi 23. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kemudahan

penggunaan (X1) dengan keputusan pembelian (Y) dan hubungan kepercayaan (X2) dengan keputusan pembelian (Y). Menurut Mustari (2012:149) rumus uji t_{hitung} adalah

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel / data

Selanjutnya mustari (2012:149) menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: terima H_1 tolak H_0
- b. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: terima H_0 tolak H_1

4. Analisis Korelasi Ganda

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013:71) Koefisien Korelasi Berganda adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih.

Koefisien penentu berganda atau koefisien determinasi berganda adalah koefisien korelasi untuk menentukan besarnya pengaruh variasi (naik/turunnya) nilai variabel bebas (variabel X) terhadap variabel (naik/turunnya) nilai variabel terikat (variabel Y) pada hubungan lebih dari dua variabel. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 23.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:14) Dalam mengukur seberapa baik garis regresi cocok dengan datanya atau mengukur persentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi digunakan konsep koefisien determinasi (R^2). Dengan kata lain, koefisien determinansi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_n) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.